

**PERAN CONTROLLER DALAM USAHA MEMINIMALISASI RESIKO KEHILANGAN
PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN PADA JUMBO SWALAYAN MANADO**

Oleh:
Machmud¹
Sherly Pinatik²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado
email: ¹ali_machmud@yahoo.com
²sherlee79@yahoo.co.id

ABSTRAK

Pertumbuhan perusahaan saat ini berjalan sangat cepat, dan banyaknya persaingan menimbulkan tantangan bagi manajemen. Hal ini membuat manajemen harus tetap dapat mempertahankan kelangsungan perusahaannya. Maka tak jarang perusahaan meninjau ulang kebijakan penetapan persaingan dengan menggunakan berbagai macam cara, biasanya dilakukan dengan menekan harga jual. Untuk perusahaan yang bergerak pada bidang retail, persaingan harga sangatlah penting, dimana para pembeli lebih mengutamakan harga yang lebih murah dengan kualitas barang yang baik. Jumbo Swalayan Manado bergerak dalam bisnis retail, untuk dapat bersaing dengan pengusaha retail lainnya, maka Jumbo Swalayan banyak melakukan terobosan untuk menarik para pembeli, diantaranya dengan menjual barang-barang dengan harga yang murah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan *controller* dan pengendalian internal dalam usaha meminimalisasi resiko kehilangan persediaan barang dagangan. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peranan *controller* pada Jumbo Swalayan telah memadai, dan diterapkan dengan baik. Pengendalian internal dan, Pengelolaan persediaan barang dagangan dapat dikatakan telah berjalan efektif.

Kata kunci: *peran controller, pengendalian internal, minimalisasi resiko.*

ABSTRACT

The company's growth is currently running very fast, and the amount of competition poses a challenge for management. This makes the management should still be able to maintain the continuity of the company. So often companies review the determination of competition policy by using a variety of ways, usually done by pressing the selling price. For a company engaged in the field of retail, price competition is very important, where buyers prefer the cheaper price with good quality goods. Jumbo Self Manado engaged in the retail business, to be able to compete with other retail businesses, the Jumbo Sports breakthrough to attract many buyers, such as by selling items at low prices. The purpose of this study was to determine the role of controller and internal controls in an effort to minimize the risk of loss of merchandise inventory. The method used is descriptive qualitative. The results of this study concluded that the role of Controller at Jumbo Self sufficient, and well implemented. Internal control and, inventory management merchandise can be said to have been effective.

Keywords: *the role of controller, internal control, risk minimization.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Aktivitas ekonomi berlangsung seiring dengan bertambah banyaknya kebutuhan manusia yang harus dipenuhi demi kelangsungan hidupnya, maka dengan sendirinya lahirlah tempat-tempat yang berupaya menyediakan berbagai kebutuhan hidup manusia, terutama mereka yang berupaya menyediakan kebutuhan pokok. Hal ini dapat terlihat dengan menjamurnya pasar tradisional, toko-toko hingga supermarket (pasar swalayan). Setiap tempat perbelanjaan tersebut memiliki keunggulannya masing-masing.

Keunggulan dari supermarket (pasar swalayan) antara lain tempatnya biasanya lebih strategis sehingga konsumen mudah menjangkaunya, tersediannya tempat parkir kendaraan beserta pengamanan yang baik sehingga pada saat berbelanja konsumen merasa nyaman, kenyamanan dalam berbelanja (konsumen tidak akan merasakan kepanasan karena ruangan dilengkapi dengan pendingin ruangan, konsumen tidak perlu berdesak-desakan, dan ruangan pun bersih), kemudahan dalam sistem pembayaran (dapat dengan uang tunai, maupun kredit), kelengkapan jenis produk yang ditawarkan, dan sebagainya. Supermarket (pasar swalayan) merupakan tempat yang paling banyak memiliki keunggulan dalam menarik konsumen sehingga mereka memperoleh kepuasan yang tinggi dibanding yang ditawarkan ditempat yang lain. Maka tak heran hampir seluruh lapisan masyarakat memilih untuk berbelanja ke supermarket, walaupun memang harga yang ditawarkan sedikit lebih tinggi dibanding tempat belanja lain, tetapi tentu saja hal ini sebanding jika mengingat banyaknya kepuasan yang dapat diperoleh konsumen.

Keberhasilan supermarket dalam upaya memberikan yang terbaik kepada konsumen memberi dampak yang positif pula bagi supermarket itu sendiri sehingga supermarket dapat diterima dalam masyarakat dan pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan supermarket tersebut, hal ini juga merupakan bagian dari kesuksesan seorang *controller* di dalamnya. Seorang *controller* dalam melaksanakan tugasnya, yakni bertanggungjawab untuk menetapkan dan atau mewujudkan berbagai tujuan organisasi/perusahaan melalui pengendalian yang ia lakukan bagi organisasi/ perusahaan yang dipimpinnya. Dalam hal ini tentulah ia akan berhadapan dengan berbagai pertimbangan-pertimbangan sebelum pada akhirnya ia memutuskan bahwa suatu langkah tersebut dianggap paling tepat dan terbaik yang harus ditempuh demi kelangsungan yang terus menerus bagi jalannya operasi organisasi/perusahaan.

Pertimbangan-pertimbangan yang harus diperhitungkan secara sistematis, teratur dan menyeluruh ini berkaitan dengan risiko, dimana risiko terjadinya kehilangan persediaan barang dagangan sangat rentan dalam perusahaan yang bergerak pada bidang retail, khususnya pada supermarket. Kehilangan persediaan barang dagangan sangat erat kaitannya dengan bagaimana seorang *controller* berperan dalam pengendalian dan evaluasi sistem pengendalian intern yang dibuat oleh pihak manajemen, sehingga sistem pengendalian intern atas persediaan barang dagangan dapat berjalan secara efektif dan efisien, sehingga kehilangan persediaan dapat diminimalisasi seminim mungkin agar tidak menimbulkan kerugian financial pada perusahaan dan tujuan perusahaan dapat tercapai. Salah satu kebijakan perusahaan yang juga dituangkan dalam perencanaan antara lain adalah menekan penyelewengan yang terjadi pada perusahaan yang menyebabkan hilangnya persediaan barang dagangan, baik yang dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal. Salah satu kebijakan perusahaan yang juga dituangkan dalam perencanaan antara lain adalah menekan penyelewengan yang terjadi pada perusahaan yang menyebabkan hilangnya persediaan barang dagangan, baik yang dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan *controller* dalam usaha meminimalisasi kehilangan barang dagangan pada Jumbo Manado.

TINJAUAN PUSTAKA

Controller

Carter (2009:9) mengungkapkan bahwa *controller* adalah manajer eksekutif yang bertanggung jawab atas fungsi akuntansi. Sedangkan pengertian *controller* menurut Supriyono (2000:206) adalah orang yang bertanggung-jawab untuk mendesain dan mengoperasikan sistem pengendalian manajemen.

Controller mengoordinasikan partisipasi manajemen dalam perencanaan dan pengendalian pencapaian tujuan, dalam menentukan efektifitas dari kebijakan, dan dalam menciptakan struktur dan proses organisasi. *Controller* bertanggung jawab untuk melakukan observasi atas metode perencanaan dan pengendalian di seluruh perusahaan dan untuk mengusulkan perbaikan atas metode-metode tersebut.

Fungsi Controller

Fungsi-fungsi dasar *Controller* menurut Supriyono (2000:212) adalah:

1. Fungsi Perencanaan

Menetapkan dan memelihara suatu rencana operasi yang terintegrasi sejalan dengan sasaran dan tujuan perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang, menganalisis, merevisi, (bila perlu), mengkomunikasikan kepada semua tingkat manajemen, serta menggunakan sistem-sistem dan prosedur yang cocok.

2. Fungsi Pengendalian

Fungsi pengendalian manajemen adalah pengukuran dan perbaikan terhadap pelaksanaan sehingga tujuan dan rencana perusahaan dapat dicapai. *Controller* mengembangkan dan merevisi norma-norma (standar) yang memuaskan sebagai ukuran pelaksanaan dan menyediakan pedoman serta bantuan kepada para anggota manajemen yang lain dalam menjamin adanya penyesuaian hasil pelaksanaan sebenarnya terhadap norma atau standar.

3. Fungsi Pelaporan

Fungsi pelaporan berhubungan erat dengan fungsi perencanaan dan fungsi pengendalian. Dalam fungsi pelaporan, *controller* menyusun, menganalisis, dan menginterpretasikan hasil-hasil keuangan untuk digunakan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan.

4. Fungsi Akuntansi

Controller mendesain, menetapkan, dan memelihara sistem akuntansi keuangan dan biaya pada semua jenjang perusahaan, termasuk untuk perusahaan secara menyeluruh, per divisi, per pabrik, dan per satuan untuk dapat mencatat secara wajar semua transaksi.

5. Tanggung Jawab Lainnya

Mengelola dan mengawasi fungsi-fungsi misalnya fungsi perpajakan, termasuk saling berhadapan dengan instansi pajak, serta memelihara hubungan yang sesuai dengan auditor intern dan auditor ekstern.

Kualifikasi Controller

Kualifikasi seorang *controller* yang efektif menurut Wilson dan Campbell (2003:24) sebagai berikut:

1. Dasar teknis yang sangat baik dalam akuntansi dan akuntansi biaya, disertai suatu pengertian dan pengetahuan yang menyeluruh mengenai prinsip – prinsip akuntansi.
2. Pemahaman terhadap prinsip – prinsip perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian.
3. Pemahaman umum mengenai jenis industri dalam mana perusahaan tergolong, dan pemahaman terhadap kekuatan sosial, ekonomi dan politik yang terlibat.
4. Pemahaman yang mendalam mengenai perusahaan, termasuk teknologi, produk, kebijakan, tujuan, sejarah, organisasi dan lingkungannya.
5. Kemampuan untuk berkomunikasi dengan semua tingkat manajemen dan suatu pemahaman dasar terhadap masalah fungsional lainnya yang berhubungan dengan teknik, produksi, pembelian, hubungan masyarakat, dan pemasaran.
6. Kemampuan untuk menyatakan ide dengan jelas, secara tertulis ataupun dalam penyajian yang informatif.

Pengendalian Internal

AICPA dalam Baidarie (2005:44) mengungkapkan bahwa pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi manajemen dan pegawai lainnya, yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang layak. Tujuan pengendalian internal menurut *Commitee of Sponsoring Organization (COSO)* yang dikutip oleh Arens (2012:271) adalah:

1. Efektivitas dan efisiensi operasi

2. Keandalan laporan keuangan
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan

Mulyadi (2002:178) mengungkapkan bahwa tujuan pengendalian internal terbagi atas dua yaitu:

1. Menjaga kekayaan perusahaan
2. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi

Persediaan

Persediaan menurut Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (2012:141), Persediaan adalah aktiva, meliputi:

- a. Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal
- b. Dalam proses produksi atau dalam perjalanan
- c. Dalam bentuk badan atau perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Hongren (2002:167) mengemukakan pendapat mengenai persediaan barang dagangan sebagai berikut: *Inventory include all goods that the company own and expect to sell in the normal course of operation.* Pengertian di atas menyatakan bahwa pada intinya persediaan adalah barang milik perusahaan untuk dijual kembali dalam usahanya, barang-barang yang masih dalam proses produksi, atau bahan-bahan yang akan digunakan dalam proses produksi.

Penelitian Terdahulu

1. Sutanti (2011) dengan judul: Peranan *Controller* Dalam Usaha Meminimalisasi Resiko Kehilangan Persediaan Barang Dagangan. Tujuan Penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menilai sejauh mana peranan *controller* dalam usaha meminimalisasi resiko kehilangan persediaan barang dagangan. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu *controller* pada Toserba Yogya dapat berperan dalam usaha meminimalisasi resiko kehilangan persediaan barang dagangan, pengendalian internal persediaan barang dagangan dapat dikatakan telah berjalan efektif. Terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis. Persamaannya yaitu meneliti tentang peranan *controller* terhadap resiko kehilangan persediaan barang dagangan. Perbedaannya terletak pada objek penelitian.
2. Santika (2005) dengan judul: Peranan *Controller* Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Gaji pada PT. Pos Indonesia. Tujuan Penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menilai keefektifitasan pengendalian internal gaji pada PT. Pos Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu *Controller* yang dijalankan PT. Pos Indonesia telah memadai. Pengendalian internal gaji pada PT. Pos Indonesia telah efektif pelaksanaannya, namun masih terlihat beberapa kelemahan pada karyawan yang kurang profesionalisme. Terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis. Persamaannya yaitu peranan *controller* sebagai variabel independen. Perbedaannya terletak pada variabel dependen.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Pengertian kualitatif menurut Sugiyono (2007:13) adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang akan dilakukan penulis yaitu pada Jumbo Pasar Swalayan yang beralamat di Jalan Letjen Suprpto 1, Kota Manado. Waktu penelitian yaitu pada Bulan September sampai November 2013.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu :

1. Studi dokumentasi, yakni melalui pencatatan dan fotocopy data yang diperlukan. Seperti pencatatan hasil wawancara, fotocopy memo internal perusahaan, dsb.
2. Teknik wawancara, yakni dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak terkait dengan objek penelitian. Seperti wawancara dengan Store Manager, bagian administrasi, dan bagian gudang.
3. Teknik observasi yaitu dengan melakukan pengamatan langsung pada perusahaan yang menjadi objek penelitian

Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis data deskriptif. Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran dari suatu fakta secara sistematis, faktual, dan akurat sehingga dapat diinterpretasikan dengan tepat untuk menganalisis masalah yang diteliti, dan dapat ditarik kesimpulan yang tepat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Peranan *Controller*

Jumbo Swalayan Manado menjalankan peranan *controller* sebagai berikut:

1. Kualifikasi *Controller*
 - a. Kemampuan Dasar Teknis
 - b. Pemahaman Terhadap Prinsip-prinsip Perencanaan
 - c. Pemahaman Umum Mengenai Jenis Industri
 - d. Pemahaman Mendalam Mengenai Perusahaan
 - e. Kemampuan Untuk Berkomunikasi
 - f. Kemampuan Untuk Menyatakan Ide
 - g. Kemampuan Untuk Menggerakkan Orang lain
2. Fungsi – fungsi *Controller*
 1. Fungsi Perencanaan
 2. Fungsi Pengendalian
 3. Fungsi Pelaporan
 4. Fungsi Akuntansi
 5. Fungsi tanggung jawab utama lainnya

Keefektifan Pelaksanaan Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagangan Pada Jumbo Swalayan Manado

Unsur-unsur pengelolaan persediaan barang dagangan yang dijalankan yaitu :

1. Prosedur Pesanan Pembelian Persediaan Barang Dagangan
2. Prosedur Penerimaan Persediaan Barang Dagangan
3. Prosedur Penyimpanan Persediaan Barang Dagangan
4. Prosedur Pengeluaran Persediaan Barang Dagangan
5. Prosedur Pencatatan Persediaan Barang Dagangan
6. Prosedur Penilaian Persediaan Barang Dagangan
7. Prosedur Pengendalian Persediaan Barang Dagangan

Penerapan unsur-unsur pengendalian internal persediaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan umum pengendalian internal persediaan sudah sepenuhnya dijalankan, hal ini dapat dilihat dari:

1. Efektivitas Operasi
2. Keandalan Laporan Keuangan
3. Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan

Pembahasan

Peranan *Controller* yang dijalankan pada Jumbo Swalayan Manado

1. Kualifikasi *Controller*

a. Kemampuan Dasar teknis

Controller pada Jumbo Pasar Swalayan Manado berpendidikan S1 dan memiliki latar belakang pendidikan akuntansi serta mempunyai kemampuan pengetahuan akuntansi untuk membantu dalam pengelolaan persediaan barang dagangan dan menyiapkan laporan-laporan yang diperlukan.

b. Pemahaman terhadap Prinsip-prinsip Perencanaan

Controller Jumbo Swalayan Manado memiliki pemahaman mengenai prinsip-prinsip perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian. *Controller* mengerti jenis-jenis data dan laporan yang diperlukan oleh bagian lainnya untuk mengelola fungsi-fungsi mereka sesuai rencana, sehingga yang terjadi ada dalam pengawasan.

c. Pemahaman Umum mengenai Industri

Controller pada Jumbo Pasar Swalayan Manado mengetahui dan memahami jenis industri mana perusahaan tergolong, yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang retail dan memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada masyarakat.

d. Pemahaman Mendalam Mengenai Perusahaan

Controller mempunyai pemahaman yang mendalam mengenai sejarah perusahaan, visi misi perusahaan, serta kebijakan dan tujuan perusahaan atas pengelolaan barang dagang. *Controller* juga aktif dalam mengikuti perkembangan yang terjadi di dalam lingkungan perusahaan maupun di luar perusahaan

e. Kemampuan Untuk Berkomunikasi

Controller Jumbo Swalayan Manado selalu membina hubungan yang baik dengan semua bagian, termasuk karyawan dan mengadakan hubungan komunikasi yang baik dengan masyarakat umum serta pemerintah, baik secara lisan, edaran, atau percakapan telepon.

f. Kemampuan Untuk Menyatakan Ide

Controller Jumbo Swalayan Manado merupakan salah satu penasehat terpercaya dalam perusahaan, mampu menganalisa situasi yang dihadapi perusahaan dan memberikan ide-ide secara tertulis, lisan dan jelas. *Controller* mengemukakan ide dan pendapat secara formal dan informal dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh pihak yang membutuhkan.

g. Kemampuan Untuk Menggerakkan Orang Lain

Controller pada Jumbo Pasar Swalayan Manado adalah seorang yang konsistensi dengan pendapat dan saran-sarannya yang tidak mudah dipengaruhi dalam mempertahankan pendapatnya, selain itu *Controller* mempunyai sikap patut diteladani sebagai seorang pemimpin.

Efektifitas Pelaksanaan Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagangan

Pengelolaan persediaan barang dagangan dapat dikatakan efektif apabila di dalamnya terdapat unsur-unsur pengelolaan persediaan barang dagangan. Berdasarkan hasil penelitian penulis, Jumbo Swalayan Manado telah melaksanakan unsur-unsur pengelolaan persediaan barang dagangan secara efektif, hal ini tampak dari adanya unsur-unsur pengelolaan persediaan barang dagangan yang efektif, yaitu:

1. Prosedur Pesanan Pembelian Persediaan Barang Dagangan

Prosedur pesanan pembelian persediaan barang dagangan telah dilakukan dengan baik oleh bagian administrasi setelah menerima estimasi order pembelian dari pelaksana gudang dan/atau *bagian pajangan*. Bagian administrasi akan menganalisis permintaan barang dan menetapkan jumlah yang diorder, kemudian membuat *purchase order* dan tanda tangan. Sebelum menyerahkan *purchase order* bagian administrasi harus meminta *supplier* untuk menandatangani *purchase order* terlebih dahulu. Hal ini dilakukan sebagai tanda bahwa *supplier* sudah menyetujui isi *purchase order*.

2. Prosedur Penerimaan Persediaan Barang Dagangan

Prosedur penerimaan persediaan barang dagangan telah dilakukan dengan baik. Pada saat *supplier* datang membawa *purchase order*, *bagian gudang* memeriksa dan mencocokkan isi *purchase order* dengan faktur yang dibawa oleh *supplier*. Setelah itu bagian administrasi mencocokkan antara faktur dan fisik barang,

membubuhkan stempel, tanggal penerimaan, dan tanda tangan. Setelah itu bagian administrasi menyerahkan faktur dan *purchase order* kepada bagian gudang.

3. Prosedur Penyimpanan Persediaan Barang Dagangan

Prosedur penyimpanan persediaan barang dagangan telah dilakukan dengan baik. Barang yang sudah diterima dapat langsung ke *counter* atau disimpan di gudang. Barang yang disimpan di gudang ditempatkan sesuai dengan jenisnya. Penempatan terpisah dilakukan memudahkan pengidentifikasian dan mencegah terjadinya kontaminasi yang terjadi, khususnya jenis makanan. Selain itu, pemisahan ini memudahkan dan mempercepat pengambilan barang untuk dikirimkan ke toko. Penyimpanan barang diatur sedemikian rupa sehingga barang-barang yang pertama kali masuk akan dikeluarkan pertama kali pula guna menghindari *expired date* (tanggal kadaluarsa barang).

4. Prosedur Pengeluaran Persediaan Barang Dagangan

Prosedur pengeluaran persediaan barang dagangan telah dilaksanakan dengan baik oleh Jumbo Swalayan Manado. Pengeluaran persediaan barang dagangan dilakukan setelah adanya permintaan barang dagangan dari *bagian pajangan* yang ditujukan kepada bagian administrasi dengan menunjukkan *order sheet*. Bagian administrasi akan menggunakan informasi dalam *order sheet* untuk memeriksa persediaan yang ada di gudang agar bisa diserahkan kepada *bagian pajangan* yang meminta barang. Orang yang berhak mengeluarkan barang dari gudang adalah bagian administrasi atas otorisasi yang diberikan oleh store manager setelah menandatangani *order sheet*. Barang kemudian akan diberikan kepada bagian pajangan yang meminta barang.

5. Prosedur Pencatatan Persediaan Barang Dagangan

Prosedur pencatatan persediaan barang dagangan telah dilakukan dengan baik oleh Jumbo Swalayan Manado. Setiap mutasi mengenai persediaan barang dagangan selalu dilakukan pencatatan oleh bagian-bagian yang terkait. Jumbo Manado menggunakan metode pencatatan perpetual untuk mengetahui posisi persediaan setiap saat.

6. Prosedur Penilaian Persediaan Barang Dagangan

Jumbo Swalayan Manado menggunakan metode penilaian persediaan FIFO (*first in first out*), atau barang yang pertama kali datang harus terlebih dahulu dikeluarkan untuk mencegah terjadinya kadaluarsa.

7. Prosedur Pengendalian Persediaan Barang Dagangan

Pengendalian persediaan pada Jumbo Swalayan Manado dilakukan melalui teknik-teknik pengendalian persediaan. Hal ini dapat dilihat dari penentuan titik persediaan minimum yang akan digunakan untuk menjaga ketersediaan barang yang ada, serta dilaksanakannya penggunaan rasio persediaan untuk mengetahui barang-barang yang perputarannya cepat dan barang-barang yang perputarannya lambat sehingga pengendalian yang diberikan untuk masing-masing barang bisa dilakukan dengan tepat. Jumbo Manado telah melakukan pengendalian untuk mengantisipasi terjadinya tindakan pencurian yang mungkin dilakukan oleh karyawan atau oleh pelanggan.

Jumbo Swalayan Manado juga telah pengendalian internal persediaan barang dagangan secara efektif, hal ini tercermin dari tujuan umum pengendalian internal yang memadai, yaitu :

1. Efektivitas Operasi

Efektivitas operasi perusahaan khususnya yang berhubungan dengan persediaan barang dagangan dilihat dari penggunaan sumber daya yang tersedia dan adanya koordinasi dari berbagai fungsi dalam perusahaan, juga dilihat dari kegiatan pembelian, penerimaan, pengeluaran, penyimpanan, dan aktivitas pergudangan cukup efektif serta tidak ditemui adanya penyimpangan yang berarti. Dengan pengendalian internal perusahaan telah dapat meningkatkan efektivitas operasi perusahaan khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan persediaan barang dagangan.

2. Keandalan Laporan Keuangan

Hal ini dapat dilihat dari laporan keuangan dapat ditelusuri melalui keakuratan informasi serta didukung oleh dokumen dan catatan yang memadai mengenai persediaan barang dagangan pada Jumbo Manado, sehingga informasi keuangan informasi yang dilaporkan layak disediakan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

3. Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan

Pengendalian internal perusahaan telah dapat meningkatkan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang telah ditetapkan manajemen, khususnya yang berhubungan dengan kebijakan dan prosedur penerimaan, penyimpanan, pengeluaran barang dagangan, serta aktivitas pergudangan.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Controller* pada Jumbo Swalayan Manado dikatakan berperan hal ini dapat diketahui dari karakteristik yang mendukung perannya sebagai *controller* yang baik, yakni mempunyai kemampuan teknis, memahami jenis industri mana perusahaan tergolong, pemahaman mendalam mengenai perusahaan, mampu berkomunikasi dengan semua tingkat manajemen, dan mampu menyatakan ide. *Controller* Jumbo Swalayan Manado juga telah melaksanakan fungsi normatifnya.
2. Pengendalian internal yang diterapkan pada Jumbo Swalayan Manado telah efektif. Hal ini di dukung oleh tercapainya tujuan umum pelaksanaan pengendalian internal persediaan barang dagangan meliputi efektivitas operasi, keandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perusahaan. Tujuan khusus pengendalian internal juga telah tercapai meliputi eksistensi, kelengkapan, akurasi, klasifikasi, tepat waktu, posting dan pengikhtisaran
3. Telah dilaksanakannya pengelolaan persediaan barang dagangan dimana unsur-unsur dan syarat-syarat pengelolaan persediaan barang dagangan pada Jumbo Swalayan Manado dijalankan dengan baik dan efektif.

Saran

Saran yang dapat diberikan penulis sebagai berikut:

1. Jumbo Swalayan Manado sebaiknya mempunyai kepala gudang, agar pelaksanaan gudang dapat terkontrol dengan baik. Serta pemisahan tugas pada bagian gudang dengan administrasi, dan Manajemen Jumbo sebaiknya mempertimbangkan adanya audit internal. Sehingga diharapkan kegiatan operasional dapat terpantau dengan baik.
2. Kebijakan perusahaan dalam menentukan resiko persediaan barang dagangan dapat ditingkatkan dengan lebih tanggap terhadap perubahan teknologi dan informasi, perubahan peraturan pemerintah serta penilaian resiko terhadap faktor kedaluarsa persediaan barang dagangan. Hal ini dilakukan untuk menjaga kredibilitas perusahaan yang bersaing secara ketat saat ini.
3. CCTV pada gudang sebaiknya segera diperbaiki karena membantu pengawasan terutama terhadap tindakan pencurian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens. 2012. *Auditing and Insurance Service, an Integrated Approach*. Ninth Edition, Prentice Hall, New Jersey.
- Baidaie, M.Chatim. 2005. *Corporate Governance dan Kebijakan Audit*. Edisi Revisi, Yayasan Pendidikan Internal Audit, Jakarta.
- Carter, William K. 2009. *Akuntansi Biaya*. Salemba 4, Jakarta.
- Champion, Dean. J. 2001. *Basic Statistic for Social Research*. Second Edition, Millan Publishing, New York.
- Horngren, Charles T., Harris on, Walter T., Bamber,Linda S. 2002. *Accounting*. Fifth Edition, Prentice Hall International Inc, New Jersey.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Standar Akutansi Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.

- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi Keenam, Buku Satu, Salemba Empat, Jakarta.
- Santika. 2005. Peranan Controller dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Gaji pada PT. Pos Indonesia. *Skripsi*. Universitas Widyatama. Bandung. <http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/10364/425.pdf>, diakses tanggal 18 Maret 2013. Hal. 28-30.
- Supriyono, R, A. 2000. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Erlangga, Jakarta.
- Sugiyono. 2007. *Metodologi Penelitian*. Alfabeta, Bandung.
- Sutanti. 2011. *Peranan Controller Dalam Usaha Meminimalisasi Risiko Kehilangan Persediaan Barang Dagangan (Studi Kasus Pada Toserba Yogya)*. *Jurnal* Vol. 2 No. 05. Universitas Kristen Maranatha. Bandung. <http://repository.maranatha.edu/395/>, diakses tanggal 3 Maret 2013. Hal. 21-25.
- Willson, James D., Campbell, John B. 2003. *Controllershship: Tugas Akuntan Manajemen*. Edisi Ketiga, Penerbit Erlangga, Jakarta.

